

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *analitik* untuk menganalisa hubungan diantara dua variable atau lebih yaitu kenaikan berat badan ibu selama hamil dan berat bayi lahir rendah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari 2019

2. Tempat penelitian

Penelitian berlokasi di PMB Rahma Muliani, A.md.Keb Kabupaten Pesawaran.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian bersifat *retrospektif* yaitu penelitian yang melihat kasus-kasus penyakit atau status kesehatan yang dilihat kearah masa lalu (Notoatmodjo,2014) dengan rancangan penelitian yang digunakan *case control*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Semua benda yang memiliki sifat atau ciri, adalah subjek yang bisa diteliti (Notoatmodjo, 2014) . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi yang dilahirkan di PMB Rahma Muliani Pesawaran Lampung sebanyak 108 populasi (pada bulan Februari-Maret tahun 2019).

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bayi yang dilahirkan BBLR di PMB Rahma Muliani, pesawaran lampung sebanyak 86 sampel. Teknik pengambilan sampel dengan *Purposive sampling* dengan perhitungan sampel minimal:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} = \frac{108}{1+108(0,05)^2} = 86 \text{ sampel minimal}$$

Keterangan :

n: Besar sampel minimal

N: Besar populasi

d: tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0.05)

(Nursalam,2013)

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

- a) Bayi yang dilahirkan di PMB Rahma Muliani, A.md.Keb Pesawaran Lampung
- b) Bayi yang dilahirkan cukup bulan 37-38 mg

b. Kriteria Eksklusi

- a) Ibu dengan kehamilan ganda atau gemeli
- b) Ibu dengan diabetes mellitus

E. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2014).

- 1) Variabel Bebas (*Dependent*) : berat badan lahir rendah
- 2) Variabel Terikat (*Independent*) : kenaikan berat badan ibu selama

F. Definisi Operasional Variabel dan pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
kenaikan berat badan ibu selama hamil	kenaikan berat badan ibu selama kehamilan dari trimester I sampai III	Dokumentasi	Observasi rekam medik	0 Rendah (IMT < 19,8) 1. Normal (IMT 19,8-26) 2. Tinggi (IMT 26-29) 3. Obesitas (IMT >29) (Walyani, 2010)	Ordinal
berat badan bayi lahir rendah	BB bayi yang dilahirkan < 2500 kg	Dokumentasi	Observasi rekam medik	0. BBLR < 2500 gr 1. Tidak BBLR ≥ 2500gr (saifuddin, 2009)	Ordinal

G. Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder dengan alat pengumpul data berupa data pasien dari rekam medic di PMB Rahma Muliani Pesawaran tahun 2019. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Menyusun rencana penelitian dalam bentuk proposal
 - b. Mencari literature sesuai dengan topik yang dibahas
 - c. Mengajukan proposal untuk mendapatkan persetujuan
 - d. Mengurus izin penelitian di Universitas Aisyah

2. Tahap Pengumpulan Data

- a. Mengambil data berupa kenaikan berat badan ibu selama kehamilan dan berat badan bayi yang dilahirkan
- b. Mengolah data yang telah terkumpul
- c. Menganalisis data secara univariabel dan bivariabel.

H. Pengolahan Data

1. Pengolahan data dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

a) *Editing*

Editing dilakukan guna meneliti kembali terhadap setiap kesalahan pengisian dan dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila terjadi kekurangan dapat segera dilengkapi

b) *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2014)

c) *Processing*

Processing adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data di lakukan dengan mengolah data secara manual.

d) *Cleaning*

Cleaning yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak (Notoatmojo,2014)

I. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap variabel peneliti. Analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Penyajian dalam bentuk tabel distribusi yang disertakan bentuk presentase didasarkan pada rumus sebagai berikut : (Arikunto, 2006)

$$P = \frac{x}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

x = Jumlah data yang didapat

n = Jumlah populasi

2. Analisis Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel. Kemudian dilanjutkan analisis bivariat, analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini dengan variabel bebas kenaikan berat badan ibu selama hamil dan variabel terikat lahir rendah, sehingga uji statistika yang digunakan adalah uji Chi Square digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi

frekuensi atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah ada hubungan atau perbedaan yang signifikan (Hidayat AA, 2014).

Untuk menganalisis dengan chi square bisa dengan cara komputerasi menggunakan program SPSS atau dengan cara manual menghitung, dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 : Chi square

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_e : Frekuensi yang diharapkan

untuk menghitung f_e (Frekuensi harapan) dapat

menggunakan rumus:

$$f_e = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{\text{jumlah sampel}}$$

Setelah nilai X^2 (X hitung) didapatkan maka kita bandingkan dengan X tabel., dikatakan ada hubungan yang bermakna apabila X hitung $>$ X tabel. Setelah nilai hubungan diketahui dilakukan perhitungan untuk mencari keeratan hubungan dengan koefisien kontingensi, dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{(N \times X^2)}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kotingensi

X^2 : Nilai chi square yang diperoleh

N : Jumlah seluruhnya

Hubungan keeratan dengan koefisien kontingensi ini dapat dinilai apabila nilai C yang diperoleh 0-0,2 = Tidak Erat, 0,2-0,4 = Kurang Erat, 0,4-0,6 = Cukup Erat, 0,6-0,8 = Erat, 0,8-1 = Sangat Erat (Arikunto, 2010).